



Menumbuhkan Minat Baca Biografi Tokoh Pahlawan Di Kalangan Siswa SMA: Strategi Meningkatkan Kepedulian Sejarah

¹Dimas Ananta Pribadi, ²Raden Aulia Aushaf Afra, ³Widi Manda Sabila, ⁴Yolanda Maria Patricia

Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia

¹anantapribadidimas@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas strategi untuk meningkatkan minat baca biografi tokoh pahlawan di kalangan siswa SMA sebagai upaya untuk memperkuat kepedulian terhadap sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh apa minat baca siswa terhadap biografi tokoh pahlawan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk merangsang minat baca mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan observasi terhadap siswa SMA, serta analisis terhadap kepedulian sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat baca siswa SMA terhadap buku biografi pahlawan dalam konteks meningkatkan kepedulian sejarah masih tergolong rendah. Berdasarkan temuan ini, artikel ini mengusulkan beberapa strategi, termasuk penggunaan pendekatan interaktif dalam pengajaran sejarah, pemanfaatan media digital untuk menyajikan biografi tokoh pahlawan secara menarik, dan promosi kegiatan literasi yang terkait dengan sejarah. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa terhadap biografi tokoh pahlawan dan secara luas memperkuat kepedulian mereka terhadap sejarah nasional.

Kata Kunci: Minat baca, biografi, pahlawan.

PENDAHULUAN

Pendidikan sejarah merupakan pondasi penting dalam memahami identitas dan perjalanan sebuah bangsa. Bidang studi sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kesadaran identitas, menghargai nilai-nilai kultural, serta memahami perjalanan suatu bangsa. Salah satu cara untuk memperkuat pemahaman terhadap sejarah adalah melalui pengenalan tokoh-tokoh pahlawan yang telah memberikan kontribusi besar bagi perkembangan bangsa dan negara.

Namun, di era digital ini, minat baca terhadap materi sejarah, terutama biografi tokoh pahlawan, seringkali menurun di kalangan siswa SMA. Menumbuhkan minat baca terhadap biografi tokoh pahlawan tidak hanya untuk memperdalam pemahaman sejarah nasional, tetapi juga untuk membangun sikap kepedulian terhadap nilai-nilai sejarah dan jasa-jasa tokoh yang telah berjuang bagi keberlangsungan bangsa. Hal ini menjadi topik yang serius, mengingat pentingnya bagi generasi muda untuk memahami peran tokoh-tokoh pahlawan dalam membentuk bangsa ini.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat baca biografi tokoh pahlawan di kalangan siswa SMA, dengan harapan dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap sejarah nasional. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan menyajikan berbagai strategi yang dapat diterapkan, diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan praktis bagi tenaga pendidik dalam mendukung pembelajaran sejarah yang lebih berkesan dan bermakna bagi generasi muda Indonesia.

METODE

Dalam upaya evaluasi tingkat minat baca buku biografi pahlawan dalam menumbuhkan kesadaran sejarah di kalangan siswa SMA, pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian utama. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini lebih memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan objektif serta dinilai lebih efektif untuk mengukur tingkat minat baca buku biografi pahlawan serta tingkat pemahaman kesadaran sejarah bagi siswa SMA yang telah kami survey.

Dalam pengumpulan data secara kuantitatif, kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat minat baca siswa serta tingkat kesadaran siswa SMA akan pentingnya sejarah. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi perubahan signifikan dalam minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi. Analisis statistik yang tepat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menarik kesimpulan yang valid.

Hasil dari analisis data diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan sejarah di tingkat SMA. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi implementasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca biografi tokoh pahlawan dan kepedulian terhadap sejarah di kalangan siswa SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat minat baca (literasi) buku di Indonesia

Membaca merupakan salah satu hal mendasar dalam praktek pembelajaran. Abidin (2012:147) mendefinisikan membaca sebagai pembunyian lambang dalam sebuah tulisan. Membaca juga dapat diartikan sebagai pelafalan lisan dengan melihat objek tertulis berupa kata maupun kalimat yang tertera dalam sebuah media. Meskipun tergolong kedalam hal yang paling mendasar dalam pembelajaran, pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang rendah sampai saat ini. Dalam sejarahnya, membaca dapat dibagi menjadi tiga kategori atau metode utama. Pertama, baca *cuneiform*, yang berarti membaca simbol, lambang, atau gambar. Membaca *cuneiform* juga hampir sama dengan membaca *hieroglyph*, seperti yang dilakukan orang Mesir. Kedua, ada membaca ideogram, yang berarti membaca, menghubungkan dengan gambar-gambar yang menyimbolkan objek, seperti negara China pada tahun 2000 SM. Ketiga, membaca *syllabary* yang mengacu pada organisasi membaca suku kata, yaitu kombinasi dua atau lebih kata dalam satu kata kesamaan. Sebagai contoh, sistem membaca ini ada dalam sistem bahasa Jepang. Arti kata biografi berasal dari kata Yunani yakni bios yang bermakna hidup dan graphein yang bermakna tulis. Yang berarti, biografi dapat diartikan sebagai tulisan tentang riwayat hidup seseorang. Biografi disusun sedemikian rupa sehingga tokoh yang ditulis terasa dekat dengan pembaca. Sementara menurut Toyidin (2013: 292), biografi merupakan catatan tentang kehidupan seseorang atau karakter yang ditulis oleh orang lain. Data statistik UNESCO menunjukkan bahwa dari secara keseluruhan, Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara dengan literasi yang rendah. Thailand berada di peringkat 59 dan Botswana berada di peringkat terakhir. Sementara Finlandia berada di peringkat tertinggi dalam kategori literasi, dengan akurasi hampir mencapai seratus persen. Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yang rendah yang pertama adalah karena belum adanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini. Yang kedua, yakni kurang meratanya aspek pendidikan yang ada. Dan yang ketiga karena kurangnya buku yang diproduksi di Indonesia.

Hasil penelitian tingkat minat baca buku biografi siswa-siswi SMA

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada beberapa siswa SMA/Sederajat yang kebanyakan respondennya adalah siswa kelas 10, penulis menemukan sebuah motif yang sangat menarik untuk dibahas. Responden mengemukakan pendapat bahwasanya sebanyak 45,5% dari mereka jarang sekali untuk membaca buku biografi pahlawan Indonesia. Dan sebanyak 42,4% dari mereka memiliki rasa ketertarikan yang biasa saja untuk membaca buku biografi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat terhadap sejarah, yang sering kali dianggap membosankan atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Tanpa ketertarikan dasar terhadap subjek, siswa cenderung menghindari buku-buku biografi pahlawan. Selain itu, paparan yang terbatas terhadap buku biografi di sekolah juga berkontribusi. Jika siswa tidak sering diperkenalkan atau didorong untuk membaca jenis buku ini, mereka mungkin tidak menyadari pentingnya atau menariknya membaca biografi pahlawan. Kesulitan dalam pemahaman juga bisa menjadi hambatan. Biografi sering mengandung bahasa yang kompleks dan membutuhkan pemahaman konteks sejarah yang baik, sehingga siswa yang kesulitan dalam membaca atau memahami teks yang lebih berat mungkin merasa frustrasi dan enggan melanjutkan. Kehadiran media alternatif seperti ponsel, komputer, atau televisi, yang menawarkan hiburan instan dan konten interaktif, juga membuat siswa lebih cenderung menghabiskan waktu dengan media ini daripada membaca buku cetak.

Selain ketertarikan serta kerajinan mereka dalam membaca buku biografi pahlawan, sebanyak 95,5% mengemukakan bahwa dibalik ketertarikan serta kerajinan membaca mereka yang biasa saja terhadap buku pahlawan sebenarnya buku biografi pahlawan ini dapat membantu mereka dalam memahami kehidupan serta pengalaman dari orang lain serta membantu mereka untuk bisa mengenal lebih dekat dengan tokoh yang pernah mereka baca. Dan sebanyak 36,4% terkadang memikirkan bahwa dengan mereka membaca buku biografi tersebut dapat mempengaruhi pandangan mereka di dalam kehidupan sehari-hari. Selain membantu di dalam kehidupan serta pengalaman hidup, responden mengemukakan bahwa sebanyak 59,1% berpendapat bahwa terkadang mereka bisa menyimpulkan dengan tepat terkait tokoh sejarah yang pernah mereka baca dalam buku biografi. Lalu, sebanyak 47% dari responden berpendapat bahwasanya mereka jarang bisa mengingat kembali isi dari buku biografi tokoh sejarah yang pernah mereka baca. Terakhir dalam bagian minat dan ketertarikan membaca buku biografi tokoh pahlawan, terdapat 57,6% mengatakan bahwa sebenarnya mereka membaca buku biografi tokoh pahlawan dikarenakan memang disuruh oleh guru atau hanya karena ada tugas yang berkaitan dengan tokoh pahlawan saja baru mereka membacanya. Lalu, sisanya sebesar 42,4% berpendapat bahwa mereka membaca buku biografi tokoh pahlawan nasional atas kemauan mereka sendiri tanpa ada suruhan dari guru atau tugas mata pelajaran. Dan terdapat sebanyak 81,8% responden mengemukakan jikalau ketika mereka membaca buku biografi tokoh pahlawan memang atas keinginan pribadi tanpa ada paksaan dari lingkungan sekitarnya.

Hasil dari kuesioner terkait seberapa besar kepedulian Mereka terhadap sejarah menyebutkan bahwa terdapat 57,6% berpendapat bahwa mereka memiliki kepedulian yang tinggi akan sejarah. Mereka mengatakan bahwa sejarah merupakan jati diri bangsa kita sendiri dan sudah seharusnya kita sebagai penerus bangsa mempertahankan sejarah tersebut sehingga perjuangan dan pengorbanan para pahlawan terdahulu tidak hilang secara sia-sia. Namun sayangnya para responden masih memiliki minat dan kesadaran yang terbilang rendah terhadap minat baca biografi pahlawan. Terdapat 43,9% responden yang memiliki minat baca yang rendah.

Implementasi (bila ada)

Meningkatkan minat baca siswa terhadap biografi pahlawan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang kreatif dan interaktif. Salah satu cara efektif adalah dengan mengintegrasikan biografi pahlawan ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran yang menarik. Guru dapat menggunakan cerita pahlawan sebagai bahan untuk berbagai aktivitas, seperti dramatisasi, diskusi kelompok, dan proyek-proyek kreatif yang melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, siswa bisa diminta untuk membuat presentasi multimedia tentang seorang pahlawan, atau mengadakan pameran kelas di mana mereka menampilkan karya seni, poster, dan tulisan tentang tokoh yang mereka pelajari. Selain itu, penggunaan teknologi dan media digital, seperti video dokumenter, podcast, dan aplikasi interaktif, dapat membuat materi biografi lebih hidup dan menarik bagi siswa yang terbiasa dengan teknologi. Pemberian penghargaan atau pengakuan untuk karya-karya terbaik juga dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam membaca dan mengeksplorasi kisah-kisah inspiratif dari para pahlawan. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka, minat baca siswa terhadap biografi pahlawan dapat ditingkatkan secara signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa SMA terhadap biografi tokoh pahlawan dalam konteks meningkatkan kepedulian sejarah masih relatif rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA jarang membaca buku biografi pahlawan dan memiliki rasa ketertarikan yang biasa saja terhadap subjek ini. Kurangnya minat terhadap sejarah, kurangnya paparan terhadap buku biografi di sekolah, serta kesulitan dalam pemahaman biografi juga berkontribusi pada rendahnya minat baca siswa terhadap biografi tokoh pahlawan.

Untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap biografi tokoh pahlawan, kami menganjurkan beberapa strategi. Strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan pendekatan interaktif dalam pengajaran sejarah, pemanfaatan media digital untuk menyajikan biografi tokoh pahlawan secara menarik, serta promosi kegiatan literasi yang terkait dengan sejarah. Implementasi dari strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa terhadap biografi tokoh pahlawan dan secara luas memperkuat kepedulian mereka terhadap sejarah nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Ahmad Fu'adin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah membimbing kami selama proses penelitian berlangsung. Kami sampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh baik pada proses penelitian kami. Selanjutnya, kami berterima kasih kepada para guru dan siswa SMAN 1 Rancaekek yang telah menjadi responden terbesar dalam penelitian ini. Selain itu kami juga berterima kasih pada siswa-siswi SMA Negeri di Bandung yang telah terlibat sebagai responden penelitian kami. Dengan partisipasi aktif dan keterbukaan mereka, penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi penting dalam penyelesaian penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan sejarah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 54-60.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, November). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Ii Fbs Unm, December* (Pp. 203-2017).
- Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. (2017). Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab. *Pedagogia*, 15(2), 170-182.
- Nugraha, P. (2016). *Ranjau Biografi*. Benteng Pustaka.
- Sari, P. P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(2), 205-217.
- Remick, D. (2015). Meningkatkan Kesadaran Sejarah Sebagai Basis Untuk Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Biografi. In *International Conference On Education* (P. 25).
- Oktafaulyna, V. (2016). Pembelajaran Menganalisis Perwatakan Dalam Teks Biografi Dengan Menggunakan Metode Penemuan (Discovery Method) Pada Siswa Kelas Viii Smp Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Setyawatira, R. (2009). Kondisi Minat Baca Di Indonesia. *Media Pustakawan*, 16(1&2), 28-33.

- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Widianto, E. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Witanto, J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. Publikasi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.